

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *LEAFLET* TERHADAP PERILAKU
PRAKTIK KEBERSIHAN SAAT MENSTRUASI PADA
REMAJA PUTRI DI SMP N 59 KOTA
PALEMBANG TAHUN 2025**



**ADELISA MAYANTRI
PO71.24.2.24.137**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN *LEAFLET* TERHADAP PERILAKU PRAKTIK KEBERSIHAN SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 59 KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



ADELISA MAYANTRI

PO71.24.2.24.137

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja atau *adolescence* yang berakar dari bahasa Latin dan bermakna tumbuh menjadi dewasa, didefinisikan sebagai individu berusia 10 hingga 19 tahun (Hapsari Anindya, 2019). Masa ini ditandai dengan berbagai perubahan besar, termasuk pertumbuhan tinggi badan yang cepat, perkembangan ciri-ciri seksual sekunder seperti payudara dan pinggul, masalah kulit seperti jerawat, pertumbuhan rambut di area genital, dan yang terpenting, aktivasi sistem reproduksi yang ditandai dengan menstruasi pertama (*menarche*) pada perempuan (Zalni, 2023). Usia tipikal terjadinya *menarche* adalah antara 10 dan 14 tahun (Afandi, 2022).

Menstruasi merupakan salah satu komponen seseorang perempuan dalam masa dimana sebagian besar wanita mengalami keterbatasan sosial dan rasa percaya diri, sehingga berkontribusi terhadap kesejahteraan mental dan fisik. Pada saat menstruasi, kebersihan menstruasi perlu diperhatikan karena darah dan keringat yang keluar serta menempel pada vulva yang dapat menyebabkan daerah genetalia menjadi lembab sehingga bakteri, jamur di daerah genetalia akan tumbuh subur sampai menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut (Aulia, 2019).

Kebersihan menstruasi mencakup kebersihan vagina, pakaian dalam, dan pembalut. Penting bagi setiap perempuan untuk memahami cara merawat organ kewanitaannya saat menstruasi, karena kurangnya kebersihan dapat

menyebabkan berbagai penyakit. Sayangnya, banyak remaja putri tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang perawatan diri selama menstruasi karena kurangnya keterbukaan dari orang tua dan masyarakat, sehingga menghalangi mereka untuk mendapatkan informasi yang tepat. Informasi tentang kesehatan reproduksi, terutama pencegahan infeksi saluran reproduksi, perlu disebarluaskan karena perempuan lebih rentan terhadap infeksi ini (Yuliana, 2023).

Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) merupakan masalah kesehatan global yang paling banyak menyerang remaja (35-42%) dan dewasa muda (27-33%). Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi penurunan imunitas, kebersihan menstruasi yang buruk, lingkungan tidak bersih, dan penggunaan pembalut yang tidak sehat. Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya 21,3% remaja memiliki perilaku kebersihan yang baik saat menstruasi, sementara mayoritas (66,6%) memiliki perilaku yang buruk karena kurangnya pengetahuan. Prevalensi infeksi genital akibat kurangnya kebersihan genitalia di Indonesia masih tinggi, dengan 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Kurangnya kebersihan saat menstruasi meningkatkan risiko kanker serviks hingga 19,368 kali lipat dan dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan, ISR, penyakit radang panggul, dan bahkan kanker leher rahim (Yuliana, 2023).

Perilaku kebersihan yang kurang baik berkontribusi pada tingginya kasus Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) pada remaja, mencapai 35% hingga 42%. Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan

bahwa 63,9% remaja putri memiliki praktik kebersihan diri yang kurang memadai selama menstruasi (Aisyah dan Lestari, 2021)

Penelitian yang dilakukan (Belayneh & Mekuriaw, 2019) tentang pengetahuan dan praktik kebersihan menstruasi remaja putri di ethiopia dari total 791 remaja putri yang berpartisipasi, 68,3% remaja putri memiliki pengetahuan yang buruk tentang menstruasi dan sebanyak 60,3% remaja putri memiliki praktik kebersihan menstruasi yang buruk. Penelitian yang dilakukan Amanda (2022) juga didapatkan hasil bahwa dari 44 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 38 responden (86,4%), dengan kategori perilaku menstrual hygiene negatif. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan dan sikap menstrual hygiene pada remaja putri masih sangat rendah sehingga perlunya diberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri.

Remaja yang menganggap menstruasi sebagai hal tabu cenderung tidak mencari informasi dan kesulitan dalam mempraktikkan kebersihan pribadi yang benar. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang kebersihan menstruasi sangatlah penting. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kesehatan individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga tercipta masyarakat yang peduli terhadap kesehatan lingkungan, fisik, dan sosial (Syamson, M. M., dan Kenre, 2019).

Pendidikan kesehatan dapat disampaikan melalui berbagai media seperti video animasi, *audiovisual*, *booklet*, poster, dan salah satunya adalah *leaflet*.

Leaflet merupakan media tertulis yang efektif untuk memberikan informasi kesehatan tentang menstrual hygiene melalui selebaran kertas yang dilipat. *Leaflet* berisi pesan-pesan kesehatan dalam bentuk kalimat, gambar, atau kombinasi keduanya. Media *leaflet* efektif karena penyampaian pesan yang singkat, sederhana, murah, dan sasaran dapat belajar mandiri. Penggunaan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai personal hygiene pada saat menstruasi (Hartoyo dan Susanto, 2021).

Menurut penelitian (Herlinadiyaningsih dan Arisani, 2022) penggunaan media video dan leaflet sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang menstrual hygiene. Terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kedua media tersebut. Penelitian lain juga mendukung bahwa media edukasi, termasuk media *audiovisual*, *booklet*, dan *leaflet*, berdampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan menstruasi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan terdapat 167 siswi di SMP N 59 Palembang, lalu peneliti melakukan wawancara terhadap 10 siswi hasilnya menunjukkan bahwa 3 siswi sudah mengetahui dan paham tentang personal hygiene ketika menstruasi dari orang tua. Sementara itu, 7 siswi lainnya tidak memahami dan tidak tahu bagaimana melakukan kebersihan saat. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dari orang tua dan jarang di bicarakan secara terbuka oleh orang tua, sehingga remaja cenderung kurang memperhatikan kebersihan pada saat menstruasi. Menurut hasil wawancara secara langsung kepada salah satu guru SMPN 59 Palembang menjelaskan

bahwa belum ada pemberian informasi tentang Pendidikan kesehatan kebersihan saat menstruasi pada siswi. Hal ini mungkin disebabkan berbagai faktor yaitu kurangnya pengetahuan tentang kebersihan diri terutama pada saat menstruasi.

Sesuai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa Sekolah Menengah Pertama ini kemungkinan terdapat masalah yang mempunyai keterkaitan pada personal hygiene. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Pemberian *Leaflet* Terhadap Perilaku Praktik Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMPN 59 Palembang ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah Pengaruh Pemberian *Leaflet* Terhadap Perilaku Praktik Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya Pengaruh Pemberian Leaflet Tentang Kesehatan Menstruasi Terhadap Praktik Kebersihan Menstruasi Remaja Putri di SMPN 59 Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk diketahui karakteristik responden berdasarkan kelas usia
- b. Untuk diketahui tingkat pengetahuan sebelum diberi media *leaflet*.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah diberi media *leaflet*.
- d. Untuk mengetahui perilaku sebelum diberi media *leaflet*.

- e. Untuk mengetahui perilaku sesudah diberi media *leaflet*.
- f. Untuk mengetahui pengaruh pemberian media *leaflet* terhadap tindakan siswi terhadap kebersihan pada saat menstruasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pedoman untuk mengembangkan pengetahuan dan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan menstruasi pada remaja putri serta sebagai referensi untuk penelitian di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi (Poltekkes Kemenkes Palembang)

Untuk menambah literatur tentang pengaruh pemberian *leaflet* tentang kesehatan menstruasi terhadap praktik kebersihan menstruasi remaja putri sehingga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti lainnya.

b. Bagi Pihak Sekolah SMPN 59 Palembang

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk memberikan dorongan bagi remaja putri untuk mencari informasi tentang kebersihan saat menstruasi tua.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D. (2024). *Kesehatan Reproduksi: Disminorea (Nyeri Haid)*. Penerbit Nem.
- Aulia, K. (2019). No Title. *Jurnal Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Dengan Gejala Vaginitis Siswi SMPN 1 Kota Padang Dan SMPN 23 Padang*, 1–8.
- Belayneh, Z., & Mekuriaw, B. (2019). Knowledge and menstrual hygiene practice among adolescent school girls in southern Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7973-9>
- Boimau, S. V, A. Seran, A., Vivianri I Tobelak, T., M.S Boimau, A., & M., & L. (2022). *Modul Kesehatan Reproduksi*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Fauzi, A., & Al, E. (2022). *Metode Penelitian*. CV. Pena Persada.
- Handayani, L., Kurnaesih, E., & Sundari. (2020). Pengaruh Edukasi Melalui Media Video dan Leaflet terhadap Perilaku Personal Hygiene pada Masa Menstruasi Remaja. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(1), 19–27.
- Hapsari Anindya. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. In *Katalog Dalam Terbitan*. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf
- Hartoyo, E. D., & Susanto, B. N. A. (2021). Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja. *Ikesma*, 17(1), 46. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>
- Herlinadiyaningsih, H., & Arisani, G. (2022). Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 193–207. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3886>
- Husna, F. H., & Mindarsih, E. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Disminorea Kelas X Di Smkn 1 Depok Sleman Yogyakarta The Influence Of Health Education To Female Students'Knowledge Level And Attitudes T Owards Dysmenorrhea Treatment In The Tenth Grade Of State Voc. 13(April), 25- 36.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*

Progam Studi. Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI.

Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.

Oktavi, S., & Safitri, Y. (2024). *Hubungan Pendidikan Kesehatan Menggunakan E-Leaflet Tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri Di Smpn 8 Pekanbaru*. 15(1), 1–14.

Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka.

Rosyida, D. A. C. (2021). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. PT Pustaka Baru.

Ruspita, R., Susanti, K., & Rahmi, R. (2022). *Kesehatan Reproduksi pada Remaja (cetakan pe)*. Gosyen Publishing.

Sinaga, E. (2017). *Managemen Kesehatan Reproduksi*. Iwwash.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
<https://online.anyflip.com/xobw/rfpq/mobile/index.html>

Syamson, M. M., & Kenre, I. (2019). *Promosi Kesehatan*.

Yuliana, D. . (2023). *Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Zalni, R. I. (2023). *Usia Menerache Pada Siswi Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.